

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah kegiatan pengumpulan data secara alamiah yang bertujuan untuk memahami peristiwa yang terjadi. Menurut Denzin & Lincoln dalam Anggito dan Setiawan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara alamiah untuk memahami dan menafsirkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Peneliti adalah instrument utama, menggunakan teknik pengumpulan data yaitu triangulasi, analisis data yang bersifat induktif, dan hasil penelitian yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁸

Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang datanya tidak diperoleh dari perhitungan statistik atau cara lain yang memakai angka. Tetapi mengetahui objek yang diteliti secara mendalam. Penerapan penelitian kualitatif diawali dari pengamatan, landasan teori digunakan sebagai petunjuk agar fokus penelitian relevan dengan fakta yang ada di lapangan.⁶⁹ Dalam penelitian ini berusaha mengumpulkan data secara sistematis dan intensif guna memperoleh pengetahuan mengenai implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan sholat di SDN 1 Pare.

⁶⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), hal 7.

⁶⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018). 5

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian fenomenologi. Fenomenologi merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggali dan mengungkap makna dari pengalaman hidup seseorang terhadap fenomena tertentu. Sedangkan menurut Creswell pendekatan fenomenologi menekankan pada upaya peneliti untuk menunda segala bentuk penilaian terhadap fenomena yang diteliti hingga ditemukan makna yang esensial.⁷⁰ Proses penundaan penilaian ini disebut *epoche*, yaitu upaya peneliti untuk memisahkan pengalaman pribadi dari data penelitian agar dapat memperoleh pemahaman yang objektif terhadap fenomena yang dikaji. Dengan demikian, peneliti Menyusun dan mengelompokkan berbagai pengalaman yang diperoleh untuk menemukan esensi dari fenomena tersebut.⁷¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, karena menyajikan data-data mengenai pengalaman dan pandangan kepala sekolah, guru serta peserta didik terhadap implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam kegiatan membaca Al-Qur'an dan sholat di SDN 1 Pare. secara sistematis untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang mendalam terkait kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan praktik sholat dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an. sehingga data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang mendalam terkait program tersebut.

⁷⁰ J. David Creswell, John Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, 2023.

⁷¹ Eko Murdiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 2020).

B. Kehadiran Peneliti

Instrument utama pada penelitian kualitatif adalah peneliti. Kehadiran penelitian kualitatif ini tentunya diperlukan untuk hadir secara langsung di lokasi penelitian. Karena, peneliti berperan sebagai instrument utama dalam mengumpulkan data, proses analisis data, dan pengolahan data. Selain itu, kehadiran peneliti juga menjadi penentu kesuksesan dalam tiap tahapan penelitian ini.⁷² Dengan hadirnya peneliti, data yang dikumpulkan lebih akurat dan sesuai dengan subjek penelitian yaitu, implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan sholat di SDN Pare 1.

Peneliti mengawali penelitian ini dengan melakukan tahapan pra-lapangan, pemilihan lokasi penelitian, serta mengelola terkait surat izin secara formal dari kampus diserahkan kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Pihak sekolah memiliki wewenang untuk memberikan keputusan mengenai perizinan tersebut. Setelah itu, peneliti memulai membangun emosional yang baik kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik, serta menjelaskan mengenai alasan hadirnya peneliti, dan ini menjadi langkah awal peneliti sebelum proses penelitian dimulai. Penelitian dilaksanakan pada 6 April hingga 19 Mei 2026. Diharapkan penelitian ini dapat berlangsung dengan baik dan lancar melalui proses-proses yang dilakukan secara tersusun ini.

⁷² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan atau dijadikan sebagai sasaran peneliti dalam penelitian. Pemilihan lokasi penelitian harus berdasarkan pertimbangan keunikan, menarik dan sesuai dengan topik yang akan dipilih. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN Pare 1, yang beralamat di Jl. Pb. Sudirman No.106, Kec. Pare, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini dilakukan melalui beberapa pertimbangan. Pertama, peneliti mengetahui lokasi dan situasi di SDN 1 Pare dengan baik. Kedua, terdapat program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan bisa sholat melalui program Songa itu. Ketiga, guru yang mengajar pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan guru Pendidikan Agama Islam, hal ini dapat menambah Tingkat kelancaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik karena guru yang mengajar baca tulis Al-Qur'an telah memiliki sertifikat. Dengan adanya program tersebut dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta mentah yang merupakan hasil pengamatan yang didapatkan dari lapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, dan gambar yang dapat diolah lebih lanjut sehingga memperoleh hasil tertentu.⁷³

Sumber data adalah dari mana data dapat diperoleh. Data yang dipakai

⁷³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018. hal 213.

dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan, mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diselidiki. Dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang objek yang diteliti dan data yang dikumpulkan langsung dari partisipan yang akan dijadikan sebagai sumber data atau informan. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data adalah guru pendidikan agama islam, dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua baik berupa catatan yang sifatnya dokumentasi. Sehingga peneliti pada penelitiannya diperlukan data seperti buku, jurnal skripsi, dan jurnal artikel serta dokumen lain berupa file foto yang berkaitan dengan topik. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang berasal dari SDN Pare 1 yang berkaitan dengan implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan sholat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling utama dalam sebuah penelitian. Karena peneliti tidak akan memperoleh data data yang memenuhi standar jika tidak memahami Teknik pengumpulan data. Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh melalui observasi,

wawancara mendalam, dan dokumentasi merupakan sumber sekunder, Teknik tersebut dilakukan pada penelitian kualitatif yang dikumpulkan pada *natural setting* (kondisi alamiah).⁷⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Nasution dalam Sugiyono mendefinisikan bahwa, observasi adalah dasar dari segala keilmuan dan pengetahuan. Para ilmuwan menggunakan data dan fakta realitas dunia yang diamati untuk melakukan pekerjaan yang didapat dengan observasi. Sehingga objek yang diamati sangat besar dan jauh, seperti benda di luar angkasa, dapat diamati dengan jelas melalui penggunaan berbagai piranti canggih selama pengumpulan data.⁷⁵ Peneliti akan mendapatkan pengalaman langsung dan dapat menemukan informasi yang tidak diperoleh dari wawancara.

Di sini peneliti melakukan observasi ke lokasi yaitu di SDN Pare 1, dengan melakukan observasi maka peneliti akan mendapatkan data mengenai lokasi dan identitas sekolah, proses pelaksanaan Songa (Sholat Ngaji), interaksi guru dan siswa, praktik membaca Al-Qur'an dan praktik sholat, media pembelajaran, serta evaluasi program.

2. Wawancara

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 267-268.

⁷⁵ Ibid

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan komunikasi, yang dilakukan oleh dua pihak, baik dilakukan secara tatap muka maupun tidak, dimana pewawancara (*interviewer*) menanyakan pertanyaan kepada orang diwawancarai (*interviewee*) dan orang yang diwawancarai menjawab atas pertanyaan tersebut.⁷⁶ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, baik langsung maupun tidak langsung. Tujuan dari wawancara yaitu untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lain.

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan pelaksanaan program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan sholat di SDN Pare 1. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yang akan menjadi narasumber diantaranya guru pendidikan agama islam, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengolahan data yang didalamnya terdapat bukti yang relevan sesuai dengan fokus masalah penelitian yang berbentuk hasil penilaian siswa, foto, video, arsip, dan lainnya.⁷⁷ Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan memperbanyak

⁷⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran, 2020).

⁷⁷ Murdiyanto. 73.

informasi yang didapatkan serta memberikan konteks atau validasi terhadap temuan.

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh melalui pihak sekolah berupa arsip, dokumen profil sekolah, visi dan misi, juknis program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure, buku monitoring dan laporan program TBQBS, serta dokumentasi foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung. Dari dokumentasi ini diperoleh data atau informasi tentang implementasi Program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan sholat.

Tabel 3. 1 Kegiatan Dokumentasi

No	Kegiatan Dokumentasi
1.	Mendokumentasikan proses perencanaan dan pelaksanaan program TBQBS di SDN 1 Pare
2.	Mendokumentasikan hasil peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an (lembar penilaian dan buku monitoring)
3.	Mendokumentasikan hasil kemampuan praktik sholat (lembar penilaian dan buku monitoring)
4.	Melihat dan menyalin profil sekolah SDN 1 Pare
5.	Melihat dan menyalin data peserta didik di SDN 1 Pare
6.	Melihat dan menyalin modul program SONGA di SDN 1 Pare
7.	Melihat dan menyalin monitoring dan laporan program TBQBS di SDN 1 Pare

F. Analisis Data

Analisis data adalah tahap dalam mengumpulkan data dan mengorganisir data yang diambil dengan metode yang terstruktur untuk memudahkan pemahaman dan komunikasi hasilnya kepada orang lain. Selain itu peneliti juga memaknai data, baik gambar atau teks, yang

dilakukan secara menyeluruh.⁷⁸ Sedangkan menurut Milles dan Huberman menyatakan dalam buku Prof. Sugiyono bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh.⁷⁹ Tahapan analisis data menurut Milles dan Huberman ada tiga macam tahapan dalam menganalisis data kualitatif yaitu data reduksi (data reduction), penyajian data (data display), penarikan/verifikasi Kesimpulan.⁸⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah data mentah dari lapangan yang dipilih, difokuskan, diabstraksikan, dan disederhanakan. Tujuan dari reduksi data yaitu untuk mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, menyisihkan informasi yang relevan serta terorganisasikan agar dapat dilakukan interpretasi.⁸¹ Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian, yaitu, implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure, hasil membaca Al-Qur'an dan hasil praktik sholat.

Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan kedalam kategori seperti perencanaan dan pelaksanaan program, Tingkat kelancaran membaca Al-Qur'an dan kemampuan praktik sholat. Jika

⁷⁸ Kusumastuti dan Khoiron, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

⁷⁹ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 246.

⁸⁰ Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Mataram: Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah, 2019). 157.

⁸¹ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020). 48.

data yang diperoleh tetapi tidak sesuai dengan tema maka tidak digunakan oleh peneliti, karena data yang dipakai oleh peneliti hanyalah data pokok dan penting yang sesuai dengan tema yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun data secara sistematis dan teratur dalam bentuk teks naratif yang mudah dipahami dan memungkinkan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menyajikan data mengenai pengimplementasian program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, hasil kelancaran membaca Al-Qur'an dan hasil kemampuan praktik sholat.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁸²

Pada penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan yaitu tentang implmentasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, hasil kelancaran membaca Al-Qur'an dan hasil

⁸² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021. Hal 171.

kemampuan praktik sholat. Yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pengetahuan apa saja yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan realita yang ada guna mengetahui keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *kredibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Pada penelitian ini dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data yang dilakukan peneliti dengan triangulasi, perpanjang pengamatan, dan member *check* diantaranya sebagai berikut:

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu datang kelapangan untuk melakukan pengamatan ulang dan wawancara baik dengan sumber data yang sudah ditemui maupun dengan yang baru. Hal ini untuk memperkuat pengetahuan dari peneliti dan narasumber, membangun keakraban, dan membangun kepercayaan sehingga informasi yang diperoleh akan semakin terbuka dan tidak ada yang disembunyikan.

Fokus utama pada perpanjang pengamatan yaitu, untuk melakukan uji keabsahan data penelitian dengan pengujian Kembali data yang telah diperoleh di lapangan. Dan peneliti harus memastikan apakah data terbut benar dan konsisten ketika di cek kembali. Jika data

terbukti akurat dan tidak berubah, maka data tersebut kredibel dan proses pengamatan bisa diakhiri.⁸³

2. Triangulasi

Trianggulasi dalam pengujian validitas dicirikan dengan pengecekan informasi dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian untuk menguji kredibilitas data diaman dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara. Di sini peneliti mengecek dan membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik SDN Pare 1.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengajuan untuk menguji kredibilitas data dimana dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Setelah peneliti mendapatkan data hasil wawancara dari narasumber, kemudian data tersebut digabung dengan hasil observasi dan dokumentasi, maka dari teknik yang berbeda akan menghasilkan beberapa Kesimpulan terkait implementasi program Literasi

⁸³ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kulaitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020)

Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan sholat di SDN Pare 1.

3. *Member Check*

Member Check adalah proses verifikasi data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan informasi kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh peneliti selaras dengan informasi yang sebenarnya diberikan oleh pemberi data. Jika data yang ditemukan peneliti disetujui oleh pemberi data, maka data tersebut dianggap valid dan kredibel. Jika data yang ditemukan peneliti tidak disetujui oleh pemberi data, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan pemberi data. Oleh karena itu, tujuan utama dari *member check* memastikan bahwa informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan benar-benar sesuai yang dimiliki oleh sumber data atau informan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu, berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini peneliti melakukan pencarian topik yang relevan dan layak untuk dijadikan topik penelitian. Topik yang ditemukan berkaitan dengan implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan sholat pada peserta didik SDN Pare 1. Kegiatan lainnya

meliputi pra observasi untuk mengenalkan lokasi dalam pelaksanaan penelitian, melakukan kajian literatur, menentukan alur penelitian, dan penyusunan proposal penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan, proposal tersebut dipresentasikan dalam seminar dan dilanjutkan dengan pengurusan surat izin penelitian.

2. Tahap Kerja Lapangan

Tahap kerja lapangan melibatkan fokus pada masalah yang terjadi dilapangan. Proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik SDN Pare 1. Topik yang dibahas berkaitan dengan implementasi program Literasi Songa (Sholat Ngaji) Adventure dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan sholat di SDN Pare 1.

3. Tahap Analisis Data

Tahap selanjutnya yaitu tahap analisis data, setelah peneliti turun ke lapangan dan mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Kemudian peneliti melakukan analisis data dengan melakukan reduksi data atau seleksi data. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan pengecekan pada sumber data agar data yang diperoleh kredibel dan valid. Setelah itu data yang telah direduksi dan menarik kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari penelitian. Yang telah menjawab fokus penelitian disertai analisis didasarkan teori-teori yang relevan. Hasil penelitian ini kemudian akan disajikan dalam bentuk teks naratif laporan ini akan disajikan dalam bentuk skripsi.